

ABSTRAK

Prama Muhammad Al Faridz (2022). **Pengaruh Model *Problem Based Instruction* terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa SMP.**

Model pembelajaran yang sesuai tentunya sangatlah diperlukan demi terciptanya pembelajaran yang baik serta tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu salah satu alternatif pemberian model pembelajaran yang menarik siswa untuk mempelajari matematika serta dapat disesuaikan dengan penerapan teknologi adalah model *problem based instruction*. Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *problem based instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, (2) untuk mengetahui *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran *problem based instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, (3) Untuk mengetahui korelasi antara kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran *problem based instruction*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuasi eksperimen (*quasi-experiment*). Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 35 Bandung tahun ajaran 2021-2022 dengan objeknya yaitu kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa SMP. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, didapat kesimpulan : 1) peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran *problem based instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, 2) *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran *problem based instruction* lebih baik daripada siswa yang memperoleh model pembelajaran konvensional, 3) terdapat korelasi antara kemampuan komunikasi matematis dengan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajarn *problem based instruction*

Kata Kunci : Kemampuan Komunikasi Matematis, *Self-Efficacy*, Model *Problem Based Instruction*